

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada masa yang akan datang dihadapkan pada tantangan perubahan yang sangat cepat dan variatif sebagai dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta proses globalisasi.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Hal tersebut terjadi sejalan dengan perubahan kebudayaan kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan telah lama diupayakan di Indonesia. Dalam setiap GBHN selalu tercantum bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas pembangunan dibidang pendidikan yang dilakukan secara berkelanjutan, berlandaskan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memperhatikan tantangan perkembangan zaman yang mengarah pada persaingan dunia yang tajam.

Pendidikan tingkat lanjutan atas sebagai suatu lembaga yang dapat membangun kemampuan, wawasan dan nalar yang tinggi kepada siswa-siswi agar dapat menghasilkan siswa-siswi yang memiliki pengetahuan, sumber daya manusia dan rasa tanggung jawab bagi pembangunan bangsa dan negara. Untuk mencapai pengetahuan dan peningkatan pola pikir dalam hal ini perpustakaan sekolah merupakan alat maupun wadah untuk mewujudkannya.

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan disekolah. Hakikat perpustakaan sekolah adalah pusat sumber

belajar dan sumber informasi belajar bagi warga sekolah. Perpustakaan sekolah dapat diartikan sebagai tempat kumpulan buku atau tempat buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa.

Menurut Wafford (dalam Darmono, 2004) menerjemahkan perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum. Lebih luas lagi pengertian perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk megatur, mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistemati untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar disekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, melalui penyediaan perpustakaan sekolah dapat mendukung, memberikan kekuatan dan mengoptimalkan potensi siswa dalam memperoleh informasi secara yang ada. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya sendiri secara berkesinambungan.

Sudarmono (2007) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa:

- a. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah.

- b. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran,
- c. Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran,
- d. Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi.

Menurut UU No 43 Tahun 2007 Perpustakaan merupakan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.

Faktanya perpustakaan sebagai sumber belajar disekolah merupakan bagian yang tidak dapat terlepas dari lembaga pendidikan, yaitu sekolah. Perpustakaan sekolah yang lengkap dan selalu berusaha menambah koleksi buku dan bahan pustaka lainnya, serta selalu mengikuti perkembangan zaman, akan menjadikan sarana (pusat sumber belajar) bagi para siswa untuk mengembangkan minat dan kegemaran membacanya. Perpustakaan sebagai sumber belajar tidak dimanfaatkan siswa dengan baik sebagaimana mestinya. Hal ini diketahui adanya siswa yang tidak intensif menggunakan perpustakaan, sehingga tidak sesuai dengan kompetensi siswa yang diharapkan.

Seperti yang terjadi di sekolah penelitian, yaitu di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, melalui survei pendahuluan, peneliti melihat bahwa siswa disekolah ini kurang memanfaatkan perpustakaan sekolah padahal perpustakaan sekolah ini memiliki banyak sekali buku-buku ilmu pengetahuan yang bisa dipelajari. Siswa

yang ada disekolah ini lebih tertarik duduk dikantin sekolah dibanding duduk di dalam ruang perpustakaan sekolah.

Melalui hasil wawancara dengan salah satu pegawai perpustakaan sekolah bahwa salah satu penyebab siswa kurang memanfaatkan perpustakaan sekolah dikarenakan tidak adanya tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dan juga kurang lengkapnya buku yang tersedia di perpustakaan sekolah. akibatnya jumlah rata-rata kunjungan ke perpustakaan sekolah hanya berkisar 50 orang tiap minggunya dari jumlah siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan sekitar 270 orang. Persentase yang ditunjukkan berdasarkan observasi sangatlah memprihatinkan, padahal perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar kurang dimanfaatkan sepenuhnya oleh siswa.

Menurut pegawai perpustakaan sekolah bahwa guru geografi yang ada disekolah ini juga jarang sekali menggunakan media dan sumber belajar yang ada didalam ruang perpustakaan sekolah, akibatnya minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran geografi sangat berkurang. Seharusnya guru geografi sekolah ini dapat memanfaatkan sumber belajar perpustakaan sekolah untuk menunjang minat belajar siswa agar dapat tertarik mengikuti pelajaran geografi yang ada di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana para siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. oleh karena itu peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan Dan Hubungannya Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan sebab terjadinya masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa, pengelolaan pelayanan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Sarana yang ada di perpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan permasalahan guna memberikan arah pada permasalahan penelitian. Oleh karena itu yang menjadi batasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan Sekolah Dan Hubungan Hasil Belajar Geografi Siswa Di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Kelas XI dan XII IPS.

D. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Kelas XI dan XII IPS?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar geografi siswa di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.

F. Manfaat Penelitian

Setelah selesai mengadakan penelitian, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai:

1. Bahan masukan bagi siswa, mengenai pentingnya belajar di perpustakaan sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar geografi.
2. Bahan masukan bagi guru agar dapat memanfaatkan sumber belajar perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan guna meningkatkan hasil belajar geografi.
3. Bahan masukan bagi peneliti lain dalam mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini lebih lanjut.